



BERITA RESMI STATISTIK

No. 11/03/31/Th. XXVII, 3 Maret 2025



Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi DKI Jakarta Februari 2025

- Pada Februari 2025 Provinsi DKI Jakarta mengalami deflasi secara *Year on Year* (y-on-y) sebesar 0,59 persen.



-
- Pada Februari 2025 terjadi deflasi *year on year* (*y-on-y*) di Provinsi DKI Jakarta sebesar 0,59 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 103,80.
 - Deflasi *y-on-y* terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya indeks harga beberapa kelompok pengeluaran, yaitu kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 10,22 persen dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,20 persen. Sementara itu, kelompok pengeluaran yang mengalami peningkatan indeks harga diantaranya kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,63 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,22 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,09 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,40 persen; kelompok transportasi sebesar 0,45 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,27 persen; pendidikan sebesar 2,55 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,38 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,71 persen.
 - Tingkat deflasi *month to month* (*m-to-m*) Februari 2025 sebesar 0,29 persen dan tingkat deflasi *year to date* (*y-to-d*) Februari 2025 sebesar 1,79 persen.

1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Februari 2025 secara umum menunjukkan adanya penurunan. Berdasarkan hasil pemantauan kabupaten/kota IHK di Provinsi DKI Jakarta, pada Februari 2025 terjadi deflasi y-on-y sebesar 0,59 persen, atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 104,42 pada Februari 2024 menjadi 103,80 pada Februari 2025. Sementara tingkat deflasi m-to-m sebesar 0,29 persen dan tingkat deflasi y-to-d sebesar 1,79 persen.

Tabel 1 IHK dan Tingkat Inflasi Month to Month (m-to-m), Year to Date (y-to-d), dan Year on Year (y-on-y) Provinsi DKI Jakarta Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), Februari 2025

Kelompok Pengeluaran	IHK Februari 2024	IHK Januari 2025	IHK Februari 2025	Tingkat Inflasi m-to-m Februari 2025 ¹ (%)	Tingkat Inflasi y-to-d Februari 2025 ² (%)	Tingkat Inflasi y-on-y Februari 2025 ³ (%)	Andil Inflasi m-to-m Februari 2025 (%)	Andil Inflasi y-on-y Februari 2025 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum (Headline)	104,42	104,10	103,80	-0,29	-1,79	-0,59	-0,29	-0,59
Makanan, Minuman, dan Tembakau	109,12	111,63	110,90	-0,65	1,15	1,63	-0,12	0,31
Pakaian dan Alas Kaki	97,30	98,49	98,49	~0	0,15	1,22	~0	0,06
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	102,60	93,41	92,11	-1,39	-10,47	-10,22	-0,27	-2,16
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	103,96	106,16	106,13	-0,03	0,19	2,09	~0	0,13
Kesehatan	103,03	104,40	104,47	0,07	0,37	1,40	~0	0,05
Transportasi	107,59	107,67	108,07	0,37	0,14	0,45	0,05	0,06
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	100,05	99,93	99,85	-0,08	-0,25	-0,20	-0,01	-0,01
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	102,27	102,55	102,55	~0	0,10	0,27	~0	0,01
Pendidikan	102,36	104,97	104,97	~0	0,16	2,55	~0	0,16
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	103,61	106,06	106,08	0,02	0,26	2,38	~0	0,23
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	105,62	113,88	114,82	0,83	1,53	8,71	0,06	0,57

Catatan: ¹Percentase perubahan IHK Februari 2025 terhadap IHK Januari 2025.

²Percentase perubahan IHK Februari 2025 terhadap IHK Desember 2024.

³Percentase perubahan IHK Februari 2025 terhadap IHK Februari 2024.

~0:Data sangat kecil/mendekati nol.

Deflasi y-on-y pada Februari 2025 terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya indeks harga beberapa kelompok pengeluaran, yaitu kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 10,22 persen dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,20 persen. Sementara itu, kelompok pengeluaran yang mengalami peningkatan indeks harga diantaranya kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,63 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,22 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,09 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,40 persen; kelompok transportasi sebesar 0,45 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,27 persen; pendidikan sebesar 2,55 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,38 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,71 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y pada Februari 2025, antara lain: tarif listrik, cabai merah, tomat, daging ayam ras, tarif kereta api, masker, sabun cair/cuci piring, telepon seluler, pepaya, bensin, tarif kendaraan roda 4 online, ikan gurame, obat dengan resep, jeruk nipis/limau, pir, sandal kulit wanita, susu bubuk untuk balita, ikan lele, dan cabai hijau. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Februari 2025, antara lain: tarif air minum PAM, emas perhiasan, angkutan udara, kopi bubuk, sigaret kretek mesin (SKM), sewa rumah, upah asisten rumah tangga, Sekolah Dasar (SD), kue kering berminyak, cabai rawit, minyak goreng, dan es.

Sementara secara *m-to-m*, terjadi deflasi sebesar 0,29 persen dengan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* pada Februari 2025, diantaranya: tarif listrik, bawang merah, cabai rawit, cabai merah, tomat, daging ayam ras, bawang putih, telur ayam ras, pepaya, dan sawi putih/pecay/pitsai. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* diantaranya: tarif air minum PAM, emas perhiasan, bensin, angkutan udara, wortel, beras, sewa rumah, daging sapi, kentang, dan anggur.

Pada Februari 2025, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, DKI Jakarta yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga dengan andil/sumbangan deflasi sebesar 2,16 persen dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan dengan andil/sumbangan deflasi sebesar 0,01. Sementara itu, kelompok yang memberikan andil/sumbangan inflasi secara y-on-y pada Februari 2025 diantaranya perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,57 persen; kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,31 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,23 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,16 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,13 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,06 persen; kelompok transportasi sebesar 0,06 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,05 persen; dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,01 persen.

1.1 Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok makanan, minuman, dan tembakau pada Februari 2025, Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,63 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 109,12 pada Februari 2024 menjadi 110,90 pada Februari 2025.

Subkelompok dengan inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok minuman tidak beralkohol sebesar 4,16 persen dan terendah yaitu subkelompok makanan sebesar 1,07 persen. Kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,31 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, diantaranya: kopi bubuk sebesar 0,06 persen; sigaret kretek mesin (SKM) dan cabai rawit masing-masing sebesar 0,05 persen; minyak goreng sebesar 0,04 persen; bawang putih, tahu mentah, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso masing-masing memberi andil sebesar 0,02 persen; serta ikan tongkol/ikan ambu-ambu, bawang merah, jus buah siap saji, donat, gula pasir, sigaret kretek tangan (SKT), kentang, telur ayam ras, kangkung, es krim, cumi-cumi asin, bayam, dan biskuit masing-masing memberi andil 0,01 persen terhadap inflasi y-on-y.

Sementara kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,12 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, diantaranya bawang merah memberi andil deflasi 0,04 persen; cabai rawit memberi andil deflasi 0,03 persen; cabai merah dan tomat masing-masing memberi andil deflasi 0,02 persen; serta daging ayam ras, bawang putih, telur ayam ras, pepaya, dan sawi putih/pecay/pitsai masing-masing memberi andil 0,01 persen.

1.2 Pakaian dan Alas Kaki

Secara y-on-y, kelompok ini pada Februari 2025 mengalami inflasi sebesar 1,22 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 97,30 pada Februari 2024 menjadi 98,49 pada Februari 2025.

Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi y-on-y, yaitu: subkelompok pakaian sebesar 1,22 persen dan subkelompok alas kaki sebesar 1,21 persen.

Kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan/andil inflasi yaitu sepatu pria dan mukena masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara secara *m-to-m*, pada Februari 2025 kelompok ini mengalami inflasi *m-to-m* yang sangat kecil atau mendekati nol dan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* juga hampir mendekati nol. Komoditas-komoditas pada kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yang sangat rendah yaitu kurang dari 0,01 persen.

1.3 Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini mengalami deflasi y-on-y sebesar 10,22 persen di Provinsi DKI Jakarta pada Februari 2025 atau terjadi penurunan indeks harga konsumen dari 102,60 pada Februari 2024 menjadi 92,11 pada Februari 2025.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 3 subkelompok mengalami inflasi y-on-y dan 1 subkelompok mengalami deflasi y-on-y. Subkelompok dengan tingkat inflasi tertinggi yaitu subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya sebesar 29,62 persen, diikuti subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar

1,61 persen. Subkelompok dengan tingkat inflasi terendah yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah yang mengalami inflasi sebesar 0,60 persen. Sementara subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga mengalami deflasi sebesar 36,77 persen.

Kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y sebesar 2,16 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, diantaranya tarif listrik sebesar 2,88 persen. Sementara kelompok ini pada Februari 2025 mengalami deflasi *m-to-m* sebesar 1,39 persen dengan andil/sumbangan deflasi sebesar 0,27 persen, utamanya dipicu oleh penurunan tarif listrik yang memberikan andil/sumbangan deflasi sebesar 0,91 persen.

1.4 Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Februari 2025 di Provinsi DKI Jakarta terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,09 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 103,96 pada Februari 2024 menjadi 106,13 pada Februari 2025.

Dari 6 subkelompok pada kelompok ini, seluruhnya mengalami inflasi y-on-y. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 2,38 persen dan terendah yaitu subkelompok furnitur, perlengkapan dan karpet sebesar 0,88 persen.

Kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,13 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu upah asisten rumah tangga sebesar 0,05 persen; pembersih lantai sebesar 0,02 persen; serta, upah baby sitter, pengharum cucian/pelembut, Air Conditioner (AC), kulkas/lemari es, dan lemari pakaian masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Februari 2025 mengalami deflasi *m-to-m* sebesar 0,03 persen dengan andil/sumbangan deflasi kurang dari 0,01 persen. Komoditas utama yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu pengharum cucian/pelembut dan mesin cuci dengan andil masing-masing kurang dari 0,01 persen.

1.5 Kesehatan

Kelompok ini pada Februari 2025 di Provinsi DKI Jakarta terjadi inflasi y-on-y sebesar 1,40 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,03 pada Februari 2024 menjadi 104,47 pada Februari 2025.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 3 subkelompok mengalami inflasi y-on-y dan 1 subkelompok mengalami deflasi y-on-y. Subkelompok dengan inflasi y-on-y tertinggi yaitu subkelompok jasa kesehatan lainnya sebesar 3,55 persen, diikuti subkelompok jasa rawat inap sebesar 3,02 persen, sedangkan subkelompok dengan inflasi y-on-y terendah yaitu subkelompok jasa rawat jalan sebesar 2,73 persen. Sementara subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,12 persen.

Kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu tarif rumah sakit sebesar 0,02 persen; obat gosok, tarif dokter gigi, tarif check up, dan tarif dokter umum masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Februari 2025 mengalami inflasi *m-to-m* sebesar 0,07 persen dengan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* kurang dari 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu jamu dan masker kendati dengan andil masing-masing kurang dari 0,01 persen.

1.6 Transportasi

Kelompok ini pada Februari 2025, Provinsi DKI Jakarta terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 0,45 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 107,59 pada Februari 2024 menjadi 108,07 pada Februari 2025.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, semuanya mengalami inflasi. Subkelompok dengan inflasi tertinggi yaitu kelompok jasa angkutan penumpang dengan inflasi *y-on-y* sebesar 1,49 persen, kemudian disusul oleh subkelompok pembelian kendaraan sebesar 0,19 persen. Subkelompok dengan tingkat inflasi terendah yaitu jasa pengiriman barang, yaitu sebesar 0,03 persen.

Kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* yaitu angkutan udara sebesar 0,06 persen; tarif jalan tol sebesar 0,02 persen; angkutan antar kota sebesar 0,01 persen; sepeda motor, cuci kendaraan, mobil, serta kendaraan carter/rental dengan andil masing-masing kurang dari 0,01 atau mendekati nol.

Pada Februari 2025, secara *m-to-m*, kelompok ini mengalami inflasi sebesar 0,37 persen dengan andil/sumbangan deflasi sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yaitu bensin sebesar 0,04 persen dan angkutan udara sebesar 0,01 persen.

1.7 Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Februari 2025 di Provinsi DKI Jakarta terjadi deflasi *y-on-y* sebesar 0,20 persen atau terjadi penurunan indeks harga konsumen dari 100,05 pada Februari 2024 menjadi 99,85 pada Februari 2025.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, hanya 1 subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y*, sedangkan 3 subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks harga. Subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi dengan deflasi sebesar 1,16 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan indeks harga, yaitu subkelompok layanan informasi dan komunikasi, subkelompok asuransi, dan subkelompok jasa keuangan. Kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen yang utamanya disumbang oleh telepon seluler.

Sementara secara *m-to-m*, kelompok mengalami deflasi ini pada Februari 2025 sebesar 0,08 persen dengan andil/sumbangan deflasi 0,01 persen. Komoditas utama yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu telepon seluler sebesar 0,01 persen dan televisi berwarna dengan andil deflasi kurang dari 0,01 persen.

1.8 Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada Februari 2025, Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,27 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,27 pada Februari 2024 menjadi 102,55 pada Februari 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 0,40 persen; subkelompok layanan rekreasi dan olahraga sebesar 0,35 persen; dan subkelompok barang rekreasi tahan lama sebesar 0,03 persen. Sementara dua subkelompok lainnya yaitu subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga dan subkelompok layanan kebudayaan tidak mengalami perubahan indeks harga.

Kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen, namun andil/sumbangan inflasi *y-on-y* dari komoditas-komoditas pada kelompok ini sangat rendah yaitu kurang dari 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Februari 2025 tidak mengalami inflasi *m-to-m*, sehingga sumbangan inflasi *m-to-m* dari kelompok ini tidak ada.

1.9 Pendidikan

Kelompok ini pada Februari 2025 di Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,55 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,36 pada Februari 2024 menjadi 104,97 pada Februari 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok pendidikan lainnya sebesar 8,03 persen dan terendah yaitu subkelompok pendidikan tinggi sebesar 0,43 persen.

Kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,16 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: biaya Sekolah Dasar (SD) sebesar 0,05 persen; biaya Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebesar 0,04 persen; biaya bimbingan belajar sebesar 0,03 persen; biaya Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 0,02 persen; serta biaya Akademi/Perguruan Tinggi dan biaya kursus bahasa asing masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara secara *m-to-m*, pada Februari 2025, kelompok ini tidak mengalami perubahan indeks harga konsumen secara *m-to-m*. Hal ini dipicu karena tidak adanya perubahan indeks harga konsumen dari komoditas-komoditas yang masuk pada kelompok Pendidikan pada Februari 2025 secara *m-to-m*.

1.10 Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Februari 2025 di Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,38 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,61 pada Februari 2024 menjadi 106,08 pada Februari 2025.

Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,38 persen. Kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangannya inflasi *y-on-y* sebesar 0,23 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangannya inflasi *y-on-y*, yaitu kue kering berminyak sebesar 0,05 persen; es sebesar 0,04 persen; sop, nasi dengan lauk, dan ayam goreng masing-masing sebesar 0,02 persen; serta pizza; bakso siap santap, mie, soto, ikan bakar, hamburger, dan ketupat/lontong sayur masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Februari 2025 mengalami inflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen dengan andil/sumbangannya inflasi *m-to-m* kurang dari 0,01 persen. Komoditas pemicu inflasi pada kelompok ini memiliki andil inflasi yang kurang dari 0,01 persen.

1.11 Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Februari 2025, Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 8,71 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,62 pada Februari 2024 menjadi 114,82 pada Februari 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 24,12 persen, subkelompok jasa lainnya sebesar 6,08 persen dan subkelompok perawatan pribadi sebesar 2,86 persen. Sementara subkelompok perlindungan sosial stabil, tidak mengalami inflasi maupun deflasi.

Kelompok ini pada Februari 2025 memberikan andil/sumbangannya inflasi *y-on-y* sebesar 0,57 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangannya inflasi *y-on-y*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,42 persen; pasta gigi sebesar 0,02 persen; dan krim wajah, sabun wajah, lipstik, shampo, pembalut wanita, sikat gigi, dan parfum masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Februari 2025 mengalami inflasi *m-to-m* sebesar 0,83 persen dan memberikan andil/sumbangannya inflasi *m-to-m* sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangannya inflasi *m-to-m*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,06 persen.

2. Perbandingan Inflasi Antar Tahun

Pada Februari 2025, tingkat deflasi *y-on-y* Provinsi DKI Jakarta sebesar 0,59 persen dan tingkat deflasi *y-to-d* sebesar 1,79 persen. Sementara itu, pada Februari 2024, tingkat inflasi *y-on-y* tercatat sebesar 2,12 persen dan tingkat deflasi *y-to-d* sebesar 0,26 persen. Sedangkan pada Februari 2023, tingkat inflasi *y-on-y* sebesar 4,07 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 0,28 persen.

Bila ditinjau secara *m-to-m*, pada Februari 2025, tingkat deflasi *m-to-m* Provinsi DKI Jakarta tercatat sebesar 0,29 persen. Sementara pada Februari 2024, tingkat inflasi *m-to-m* sebesar 0,45 persen. Sedangkan pada Februari 2023, terjadi inflasi dengan tingkat inflasi *m-to-m* sebesar 0,19 persen.

Tabel 2 Tingkat Inflasi Month to Month (*m-to-m*), Year to Date (*y-to-d*), dan Year on Year (*y-on-y*) Provinsi DKI Jakarta bulan Februari, 2023–2025 (Persen)

Tingkat Inflasi	2023 ¹	2024 ²	2025 ²
(1)	(2)	(3)	(4)
Month to Month (<i>m-to-m</i>)	0,19	0,45	-0,29
Year to Date (<i>y-to-d</i>)	0,28	0,26	-1,79
Year on Year (<i>y-on-y</i>)	4,07	2,12	-0,59

Catatan: ¹Inflasi DKI Jakarta Menggunakan Tahun Dasar 2018=100.

²Inflasi DKI Jakarta Menggunakan Tahun Dasar 2022=100.



Gambar 1 Tingkat Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) (persen), Januari 2023– Februari 2025

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN PROVINSI DKI JAKARTA FEBRUARI 2025



Berita Resmi Statistik No. 11/03/31/Th. XXVII, 3 Maret 2025

Month-to-Month (M-to-M)
DEFLASI 0,29%

Year-to-Date (Y-to-D)
DEFLASI 1,79%

Year-on-Year (Y-on-Y)
DEFLASI 0,59%

Andil Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) menurut Kelompok Pengeluaran



Tingkat Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Provinsi DKI Jakarta (2022=100), Februari 2024–Februari 2025



Inflasi di Provinsi DKI Jakarta, Februari 2025

Pada Februari 2025 terjadi deflasi year-on-year (y-on-y) Provinsi DKI Jakarta sebesar 0,59 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 103,80. Sementara itu, pada Februari 2025, deflasi month-to-month (m-to-m) DKI Jakarta sebesar 0,29 persen.

DKI Jakarta
-0,59%
(year-on-year)



 **BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA**
<https://jakarta.bps.go.id>

Gambar 2 Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi DKI Jakarta, Februari 2025



Tim Penyusun:

Penanggungjawab Teknis (Qurratul Aini)
Penyunting (Feri Prasetyo Nugroho, Fina Sri Agustina)
Penulis (Hazanul Zikra)
Penerjemah (Hazanul Zikra)
Infografis (Hazanul Zikra)

Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Nurul Hasanudin, SST, M.Stat.
Kepala BPS Provinsi DKI Jakarta
📞 (021) 37928493
✉️ nurulh@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA**

Jl. Salemba Tengah No. 36-38 Jakarta Pusat, 10440, Telp : (021) 37928493
Homepage : <http://www.jakarta.bps.go.id>; E-mail : jakarta@bps.go.id

